

PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR MELALUI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Ahli Madya pada program D III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal :	Hadiah	Klasifikasi 428. FAT. P
Terima Tanggal :	Pembelian 05 MAR 2007	
No. Induk :		
Oleh :	Pengkatalog :	

SITI FATIMAH

NIM. 030103101042

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2007**

MOTTO

Jika ingin mendapat kebahagiaan dunia raihlah
dengan ilmu,

Jika ingin memperoleh kebahagiaan akhirat
berusahalah dengan ilmu.

Cita-cita yang tinggi tidak menjamin seseorang dapat
meraih kesuksesan, tetapi seseorang yang sukses
pasti memiliki cita-cita yang tinggi.

(Arie Wongso)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGAWAS / PENANGGUNG JAWAB :

ASISTEN MANAJER URUSAN SUMBER DAYA MANUSIA



Joni Arleni, S.H

NIP. 050 037 776

DOSEN PEMBIMBING

Agung Tri Wahyuningsih S.S M. Pd

NIP. 131 304 473

KETUA PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS

Drs. H. Mohamad Busjairi

NIP. 131 261 682

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER



Dr. Samudji, M.A

NIP. 130 531 973

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada :
Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kemudahan, kemurahan dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini dengan lancar.

Papa dan umi serta adik tercinta, terima kasih atas jerih payah, pengorbanan, dorongan cinta kasih serta do'a yang tulus dan tanpa batas.

Kakakku Ollie dan Ina terima kasih atas segala nasehat dan dorongannya.

Yang terkasih Aris yang telah memberikan kesabaran, pengertian, dan seluruh curahan kasih serta yang senantiasa mendukungku dan mendampingi dalam senang maupun susah.

Teman-temanku Ais, Nita, Shinta, Winda, Wida, Vandi, dan Endah yang selalu menemaniku dan memberi masukan serta bantuan yang tak terhingga.

Saudara-saudaraku yang senantiasa mendukungku dan mendoakan kesuksesanku.

Sahabat-sahabat seperjuangan dan sepergerakan kebersamaan yang kita lalui mempunyai kenangan tersendiri dihatiku.

Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh beberapa pihak sehingga penulis dapat menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “ **PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR MELALUI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER** “. Adapun maksud dan tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, melalui tulisan ini disampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung terutama pada :

- 1) Bapak Dr. Samudji, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Uninersitas Jember.
- 2) Bapak Drs. H. Muhammad Busjairi, selaku ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 3) Ibu Agung Tri Wahyuningsih S.S M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk atas tersusunnya laporan ini.
- 4) Bapak Drs. Imam Basuki, M. Hum, selaku dosen wali.
- 5) Bapak Joni Arleni, S.H, selaku Asisten Manajer Urusan SDM, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk magang di RRI Cabang Pratama Jember.
- 6) Seluruh staf dan karyawan RRI Cabang Pratama Jember.

Dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan.....	3
1.5.1 Metode Penulisan Laporan.....	3
1.5.2 Teknik Penulisan Laporan.....	4
1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi.....	6
2.2 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi.....	7
2.3 Pengertian Komunikasi Efektif.....	8
2.4 Pengertian Komunikasi Massa.....	9
2.5 Penyiaran.....	9

2.5.1 Pengertian Siaran.....	9
2.5.2 Pengertian Penyiar.....	10
2.5.3 Teknik Penyiaran.....	10
2.6 Keahlian-keahlian yang dimiliki Oleh Penyiar.....	10
2.7.1 Peranan Penyiar.....	11
2.7.2 Fungsi Penyiar.....	12
2.7.3 Syarat-syarat Seorang Penyiar.....	12
2.7 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Penyiaran.....	12

BAB III. GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia.....	16
3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda.....	17
3.1.2 Zaman Penjajahan Jepang.....	17
3.1.3 Zaman Kemerdekaan.....	18
3.2 Sejarah Singkat RRI Cabang Pratama Jember.....	19
3.3 Visi dan Misi Perusahaan Jawatan RRI.....	20
3.4 Budaya Perjan RRI Jember.....	20
3.5 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan Jawatan RRI	21
3.6 Gerak Langkah RRI Jember.....	21
3.7 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember.....	24
3.8 Profil RRI Regional II Jember.....	29

BAB IV. KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	30
4.2 Penggunaan Bahasa Inggris dalam Penyiaran di RRI Cabang Pratama Jember.....	31
4.3 Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Bahasa Inggris bagi Penyiar.....	32
4.4 Bahasa sebagai Sarana Pendukung dalam Siaran Radio.....	33
4.5 Pedoman Dasar untuk Menjadi Penyiar Profesional.....	34
4.6 Peran Bahasa Inggris bagi Penyiar.....	35

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA.....	39
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	40
----------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bagan Struktur Organisasi Cabang Pratama Perjan RRI
Lampiran 2 : Contoh Berita di Cakrawala Pagi
Lampiran 3 : Contoh Berita di Pelangi Senja
Lampiran 4 : Daftar Absensi
Lampiran 5 : Sertifikat Magang



ABSTRAKSI

Penyiaran berbahasa Inggris merupakan bagian penting dari dunia informasi berita. Bahasa Inggris merupakan penunjang penting dalam berkomunikasi karena sebagai sarana penyampaian fakta dan opini kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam pengembangan Bahasa Inggris diperlukan sarana komunikasi yang luas akurat dan cepat tersampaikan, maka dari itu, radio merupakan salah satu sarana komunikasi elektronika menjadi tempat yang tepat dalam pengembangan komunikasi massa.

Program Diploma III bahasa Inggris lebih menitikberatkan pada penguasaan *skill* dan pengetahuan teoritis praktis, sehingga diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan nantinya benar-benar berkualitas dan siap menghadapi persaingan dunia kerja yang sesungguhnya yaitu melalui kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di instansi pemerintah atau swasta.

Laporan Praktek Kerja Nyata ini berjudul “ **PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR MELALUI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER** “. Laporan ini disusun berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di RRI Cabang Pratama Jember dengan standar waktu satu setengah bulan (240 jam).

Meskipun selama Praktek Kerja Nyata penulis tidak sepenuhnya terjadi langsung dalam penyiaran, akan tetapi penulis ikut membantu kelancaran proses di seksi siaran. Sehingga data yang tertulis dalam laporan ini merupakan hasil pengumpulan data pustaka dan interview langsung dengan pihak yang berkaitan dengan bidang seksi siaran.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu bidang kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa D3 Bahasa Inggris untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md). Praktek Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja dan dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan hasil dari PKN tersebut merupakan bahan untuk menyusun laporan akhir.

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dewasa ini, masyarakat menuntut untuk menjadi aktif dan profesional dalam setiap pekerjaan. Faktor penting dalam menunjang terwujudnya hal tersebut adalah pendidikan dan keahlian serta kualitas yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat mempunyai tanggung jawab tersendiri untuk dapat memberikan sumbang asih dan pencerahan yang seimbang kepada lingkungannya, serta sesuatu yang berdampak positif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitarnya.

Dalam era informasi dan komunikasi saat ini, peran bahasa Inggris sangat penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional atau alat komunikasi antar bangsa. Tetapi, masih banyak dikalangan masyarakat yang belum mengenal atau tidak tahu akan pentingnya bahasa Inggris. Oleh karena itu, cara menanggulangi paling efektif adalah memasyarakatkan bahasa Inggris melalui siaran radio. Radio merupakan media yang paling efektif, dapat dijangkau oleh semua kalangan dan juga merupakan siaran yang langsung bisa didengar oleh semua kalangan tanpa harus mengeluarkan biaya.

Maka dari itu, tidak bisa dipungkiri bahwa dalam suatu penyiaran radio itu melibatkan peran seorang penyiar dan peran penyiar sangat penting serta mempunyai pengaruh yang besar, karena penyiar mempunyai tanggung jawab penuh atas program acara yang disiarkan. Disamping siaran seorang penyiar juga dituntut untuk memberikan informasi, saran dan ide-ide kreatif. Seorang penyiar diharapkan dapat memberikan pendidikan yang benar kepada pendengar sehingga

menambah pengetahuan para pendengarnya. Oleh karena itu, seorang penyiar harus mempunyai mutu dan kualitas yang baik dan benar-benar mempunyai keahlian dalam bidangnya. Seorang penyiar harus mempunyai nilai lebih dan berwawasan luas. Wawasan itu sendiri tidak hanya diperoleh di bangku pendidikan tetapi juga dari surat kabar, internet, pengalaman dan buku bacaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul “ **PENINGKATAN KUALITAS PENSIAR MELALUI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER** “. Dengan mutu dan kualitas yang baik, seorang penyiar diharapkan menjadi penyiar yang profesional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana meningkatkan profesionalisme kerja di RRI Jember?
- 2) Seberapa penting penguasaan Bahasa Inggris bagi seorang penyiar?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar A.Md.

Secara umum kegiatan ini mempunyai tujuan yaitu :

1. melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam menghadapi dunia kerja.
2. sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan wawasan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.
3. untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dalam dunia kerja.
4. mengetahui peranan Bahasa Inggris sebagai sarana penyampaian informasi pada masyarakat, dengan mengemasnya sebagai program acara di RRI Cabang Pratama Jember sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat sebagai penambah pengetahuan.

5. agar mahasiswa memahami sejauh mana peranan Bahasa Inggris dalam menunjang profesi sebagai seorang penyiar.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Menambah keahlian, keterampilan, dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai siaran radio khususnya dalam bidang penyiaran radio.
3. Untuk menyusun laporan yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
4. Mengangkat nama baik almamater universitas dan fakultas sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di RRI Cabang Pratama Jember, tepatnya di Jln Panjaitan no 61 Jember 68121.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sesuai dengan persyaratan akademik Universitas Jember, Fakultas Sastra Program Diploma III Bahasa Inggris serta persetujuan dari instansi terkait adalah selama satu setengah bulan, terhitung mulai tanggal 10 juli 2006 sampai dengan 31 Agustus 2006, diselesaikan selama 240 jam.

1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

1.5.1 Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang sifatnya memaparkan, menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan semua data-data dan informasi-informasi yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

1.5.2 Teknik Penulisan Laporan

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan cara menyusun data-data dan informasi-informasi yang diperoleh menurut Cooley (2001:42) melalui cara :

- Observasi, yaitu teknik dasar pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kegiatan yang ada di RRI Jember.
- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak RRI.
- Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati catatan-catatan dokumentasi yang ada, sehingga didapatkan data mengenai keadaan RRI Jember.
- Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa literatur dan karya tulis ilmiah serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Adapun tahap-tahap yang dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

- 1) Menentukan obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
- 2) Mengisi formulir pendaftaran pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- 3) Mengajukan proposal permohonan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata kepada instansi terkait.
- 4) Menindaklanjuti dengan mengirim surat pengantar pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata dari Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 5) Menerima surat balasan yang menerangkan diterima untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata dan menyerahkan kepada Ketua Program Diploma 3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

- 6) Mengikuti pembekalan sekaligus mengadakan pengenalan ruang dengan para staf atau karyawan.
- 7) Menyusun jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- 8) Melaksanakan dan mempelajari tugas-tugas yang diberikan.
- 9) Mengumpulkan data untuk laporan.
- 10) Menyusun laporan hasil Praktek Kerja Nyata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan pesan-pesan (biasanya pesan-pesan dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan) atau sebagai mekanisme yang menimbulkan adanya dan berkembangnya hubungan manusia dengan semua lambang-lambang pikiran, bersama sarana untuk menyiarkannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.

Menurut Lasswell (2003: 120) bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan-pertanyaan:

- a. *Who* : siapa yang akan menyampaikan komunikasi itu, di dalam suatu komunikasi dibutuhkan adanya kerja sama yang baik dan perlu adanya penyampaian yang jelas dan dapat dimengerti oleh pendengar atau *audience* atau khalayak. Komunikasi sangatlah penting untuk memberikan makna atau arti dan juga memberikan pemikiran-pemikiran yang berarti bagi khalayak.
- b. *Says what* : mengatakan tentang apa komunikasi itu, di dalam penyampaian suatu komunikasi hendaknya kita memastikan apa yang akan kita sampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh *audience*. Komunikasi yang disampaikan harus bermanfaat dengan tujuan agar setiap individu terpuaskan.
- c. *To Whom* : kepada siapa komunikasi itu akan disampaikan. Komunikasi bersifat umum, dan komunikasi ditujukan kepada khalayak umum dan mengenai penyampaiannya komunikasi disampaikan untuk kepentingan umum jadi tidak hanya ditujukan kepada individu tertentu melainkan kepada seluruh masyarakat.
- d. *With what effect* : akibat apa yang akan ditimbulkan dalam komunikasi yang telah disampaikan, tentunya ada satu manfaat dari komunikasi-komunikasi yang telah disampaikan. Komunikasi yang disampaikan perlu adanya suatu perencanaan dan persiapan agar komunikasi itu dapat diterima oleh *audience*.

Dalam hal ini unsur-unsur komunikasi dalam bahasa komunikasi disebut:

- a. Komunikator (*communicator, source, sender*) : orang yang menyampaikan pesan. Suatu komunikasi diperlukan adanya seorang komunikator dimana

seseorang yang menyampaikan pesan-pesan yang tentunya dapat bermanfaat bagi *audience* yaitu pesan dalam bentuk kata-kata yang dapat merubah tingkah laku seseorang. Komunikasi harus dapat memberikan pesan yang mengandung makna kepada khalayak.

- b. Pesan (*message, content, signal*) : pesan-pesan apa yang akan disampaikan oleh komunikator. Komunikator tentunya akan memberikan pesan yang bermanfaat yang mempunyai makna dan arti penting bagi khalayak. Pesan-pesan yang memberikan arti kata yang penting kepada *audience* agar terpuaskan.
- c. Media (*channel, media*) : dalam media apa pesan itu disampaikan, media dimana *audience* dapat bersama-sama dan pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan, tentunya pesan yang memberikan perubahan pada *audience*.
- d. Efek (*effect, impact, influence*) : pengaruh apa saja yang ditimbulkan pesan itu, pengaruh yang memberikan suatu perubahan dan bermanfaat bagi *audience*. Pengaruh yang dapat mengubah tingkah laku seseorang agar menjadi lebih baik lagi.

2.2 Bahasa sebagai Alat Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung makna sama oleh seseorang kepada orang lain, baik dengan maksud agar mengerti maupun agar berubah tingkah lakunya, lambang-lambang yang diperlukan dalam komunikasi dapat berbentuk verbal atau non-verbal. Komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah komunikasi yang menggunakan lambang bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Komunikasi non verbal (*non-verbal communication*) adalah komunikasi yang menguraikan lambang bahasa baik bahasa lisan maupun bahasa tulis.

Bahasa adalah lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi karena selain dapat mengungkapkan kenyataan-kenyataan kongkrit dan objektif dalam dunia sekeliling kita, juga dapat menyatakan hal-hal yang abstrak serta dapat menerangkan hal-hal yang sudah terjadi dan yang akan dilakukan. Dalam komunikasi, bahasa memegang peranan yang sangat penting, tetapi bahasa hanya

merupakan alat untuk membawakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Pada hakekatnya, komunikasi membuat sama-sama setara untuk suatu pesan komunikator dengan komunikan yang menyatakan bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan kerangka acuan yakni pengalaman-pengalaman dan pengertian-pengertian yang pernah diperoleh komunikan (Wahyudi JB, 2002: 24).

Menurut Schramm dalam karyanya menyatakan bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan kerangka acuan (*Frame of Reference*) yakni pengalaman-pengalaman dan pengertian-pengertian (*Collection of Experiences and Meaning*) yang pernah diperoleh komunikan.

2.3 Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan adalah sama dengan yang terdapat dalam komunikator, singkatnya komunikasi efektif adalah pemberian makna yang sama, pemberian fikiran dan perasaan yang sama.

Menurut Peterson dan Burnete (2002 : 103) dalam bukunya *Techniques for effective Communication* yang menyatakan bahwa komunikasi itu efektif jika tujuan komunikator tercapai, tujuan tersebut adalah:

- 1) Menjamin pemahaman (*to secure understanding*)
- 2) Membina penerimaan (*to establish acceptance*)
- 3) Memotivasi kegiatan (*to motivate action*)

Jadi pertama adalah *to secure understanding* memastikan bahwa komunikan mengerti atau memahami pesan yang disampaikan komunikator kepadanya, andaikata sudah paham dan secara rohaniah yaitu menerimanya, maka penerimanya itu dibina *to establish acceptance*. Berikutnya dilancarkan motivasi untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu sebagaimana diinginkan komunikator atau *to motivate action*.

2.4 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menguraikan media massa modern, yang meliputi surat kabar, mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.

Adapun ciri-ciri komunikasi yaitu :

- 1) Komunikator melembaga yaitu komunikasi melalui media massa tidak bertindak atas nama pribadi melainkan atas nama lembaga dimana ia bekerja. Pada kenyataannya komunikator dalam komunikasi massa itu sendiri, melainkan bersama-sama dengan orang lain.
- 2) Pesan yang dikomunikasikan yaitu pesan yang ditujukan kepada khalayak umum bukan khusus dan mengenai kepentingan umum. Jadi, tidak ditujukan kepada perorangan tertentu melainkan kepada seluruh masyarakat.
- 3) Media massa yaitu media yang menciptakan situasi, dimana khalayak secara serempak dan serentak bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan pesan yang dikomunikasikan kepadanya.
- 4) Heterogenitas komunikasi yaitu menyebabkan para komunikator massa menetapkan rubrik atau secara tertentu secara khusus untuk berbagai kelompok dengan tujuan agar setiap individu terpuaskan. Isi atau pesan yang dikomunikasikan media massa diperuntukkan khalayak sasaran yaitu khalayak keseluruhan tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, dan sebagainya.
- 5) Komunikasi massa yaitu komunikasi yang berlangsung satu arah secara linier. Prosesnya tidak menimbulkan umpan balik (*feedback*), jika terjadi secara tertunda itupun merupakan tanggapan seseorang atau dua orang saja.

2.5 Penyiaran

2.5.1 Pengertian Siaran

Dalam UU RI no 32 tahun 2002, penyiaran adalah kegunaan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui

udara, kabel dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

2.5.2 Pengertian Penyiar (*Broadcaster*)

Penyiar adalah orang yang menyampaikan pesan siaran pada pendengarnya dengan informasi mendidik, mempengaruhi, dan menghibur untuk mencapai tujuan. Selain itu penyiar bertugas mengarahkan segala kemampuan dan pengetahuannya untuk membantu tercapainya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang disampaikan hanya melalui bunyi serta menyajikan materi siaran kepada pendengar.

2.5.3 Teknik Penyiaran

Sebagai pengisi siaran seorang penyiar harus bisa mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan yang kita kuasai untuk membantu terciptanya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang kita komunikasikan hanya melalui bunyi dan suara. Penyiar juga harus dapat memberikan atau menyampaikan berita dan informasi yang jelas. Maka dari itu, peran Bahasa Inggris sangat penting bagi penyiar agar dapat memberikan kualitas terbaik bagi penyiar ataupun bagi instansi yang terkait. Bahasa Inggris adalah pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang penyiar. Hal-hal yang diperlukan oleh seorang penyiar agar dapat menguasai siaran :

a. Tempo

Pendengar yang penuh perhatian sekalipun akan sukar mendengar dan memahami informasi yang ditangkapnya melalui radio, bila kita dalam menyampaikan dengan kecepatan tinggi, perlambatlah tempo pembicaraan tetapi tidak monoton.

b. Suara

Suara penyiar hendaknya mengandung wibawa dan kepercayaan dengan dua kualitas ini segala yang dikomunikasikan terdengar dapat dipercaya suara penyiar bersifat resmi dan dingin, tetapi terdengar hangat, ramah, bersungguh-sungguh.

c. Ucapan

Mengucapkan kata-kata dengan tepat, benar, dan jelas penting sekali bagi penyiar, ini menyangkut wibawa jika tidak cermat dalam pengucapannya.

Persiapan dan pelaksanaan siaran.

Adapun hal-hal yang perlu diingat sebelum siaran :

1. Pahami apa yang hendak kita katakan baik dengan naskah maupun tanpa naskah.
2. Gunakan tekanan dan pola naik turunnya nada suara yang wajar dalam menyajikan acara.
3. Perhatikanlah dimana harus berhenti sesaat, jangan memotong-motong kelompok kata yang mengandung pengertian tertentu.

2.6 Keahlian-Keahlian yang Dimiliki Oleh Penyiar

Adapun keahlian-keahlian yang dimiliki seorang penyiar menurut Henneke (2002:46) meliputi :

- a) Komunikasi gagasan (*communication of ideas*) : seorang penyiar harus mempunyai gagasan baru dan ide-ide kreatif dalam melakukan siaran, sehingga memuaskan pendengar dan pendengar tidak merasa bosan.
- b) Komunikasi kepribadian (*communication of personality*) : seorang penyiar diharapkan mampu memberikan informasi yang benar yang bisa diterima dan dimengerti pendengar.
- c) Komunikasi proyeksi kepribadian (*communication projection of personality*) : seorang penyiar harus dapat menunjukkan keaslian, kelincahan, keramahmatan kepada pendengar dan dapat menyesuaikan diri dimana dia berada.
- d) Pengucapan (*pronunciation*) : dalam melakukan siaran, seorang penyiar harus benar dan jelas dalam mengucapkan suatu kata agar tidak membingungkan pendengar.
- e) Kontrol suara (*voice control*) : penyiar harus mengontrol suaranya seperti mengontrol pola titik nada, kerasnya suara, tempo-tempo kadar suara, agar menghasilkan suara yang bagus dan enak didengar.

Selain keahlian-keahlian adapula keterampilan yang dimiliki seorang penyiar yaitu :

- a. Menyediakan waktu sebelum melakukan siaran.
Sebelum melakukan siaran, penyiar perlu cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya.
- b. Mempelajari acara siaran
Acara siaran yang sedang dihadapinya harus dipelajari benar-benar, agar acara yang disiarkan dapat dimengerti dan diterima oleh pendengar.
- c. Menghubungi operator
Mengadakan hubungan terlebih dulu dengan operator sebelum siaran dimulai.
- d. Bertindak cepat dan bijaksana
Dari seorang penyiar diharapkan tindakan yang tepat dan bijaksana apabila dia menjumpai suatu problema secara tiba-tiba.

2.6.1 Peranan Penyiar

Peranan seorang penyiar dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melakukan tugasnya. Jadi peranan penyiar antara lain:

- a) Pendekatan pada pendengar radio
Seorang penyiar harus dapat bersikap ramah pada setiap pendengar walaupun saat itu kondisi penyiar tidak memungkinkan.
- b) Penyelamat
Peranan penyiar sangat penting karena seorang penyiar menjadi ujung kontak radio (*show window*) artinya jika ada siaran yang tidak layak maka seorang penyiar harus melakukan penetralisasi agar siaran tersebut tidak mengalami komplain dari pendengar.
- c) Suri tauladan
Seorang penyiar biasanya diidentikkan dengan seorang yang serba mampu, serba bisa jadi masyarakat akan menilai bahwa seorang penyiar merupakan lambang penjelmaan ide-ide yang disampaikan dan sosok yang dapat di contoh kepribadiannya.

2.6.2 Fungsi Penyiar

1. Penyebar Informasi

Penyiar disini berperan sebagai komunikator yang menyampaikan berita atau informasi.

2. Pendidik

Media radio sebagai salah satu media pendidikan bagian masyarakat harus memiliki penyiar yang dapat menjadi seorang pendidik. Pendidik disini artinya seorang penyiar senantiasa memberikan suguhan, nilai-nilai, prinsip atau pengajaran terhadap yang baik dan bersifat ideal. Oleh sebab itu harus menyuguhkan informasi-informasi yang bermutu dan berguna bagi para pendengar.

3. Penghibur

Seorang penyiar harus menjadi penghibur bagi pendengar karena selain membutuhkan informasi, pendidikan, pendengar juga membutuhkan hiburan yang segar.

2.6.3 Syarat-syarat Seorang Penyiar

Syarat yang harus dipenuhi oleh seorang penyiar demi tercapainya penyampaian yang lengkap dan sempurna yaitu:

- a. harus mengikat pendengar : seorang penyiar harus dapat memberikan hiburan yang berguna agar pendengar lebih tertarik.
- b. dapat menyelami dan mendekati keinginan pendengar : penyiar juga harus memahami apa yang diinginkan oleh pendengar
- c. saat menyajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengar : pada saat melakukan siaran apa yang akan disiarkan harus benar-benar dapat diterima dan dapat menghibur.

2.7 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Penyiaran

Dalam suatu negara yang mempunyai penduduk beraneka ragam dan berkepulauan dan juga mempunyai bahasa yang beraneka ragam dan mempunyai bahasa nasional, seperti negara kita Indonesia yang berbentuk kepulauan tetapi masih bisa berkomunikasi dengan baik. Dengan memiliki bahasa nasional yaitu

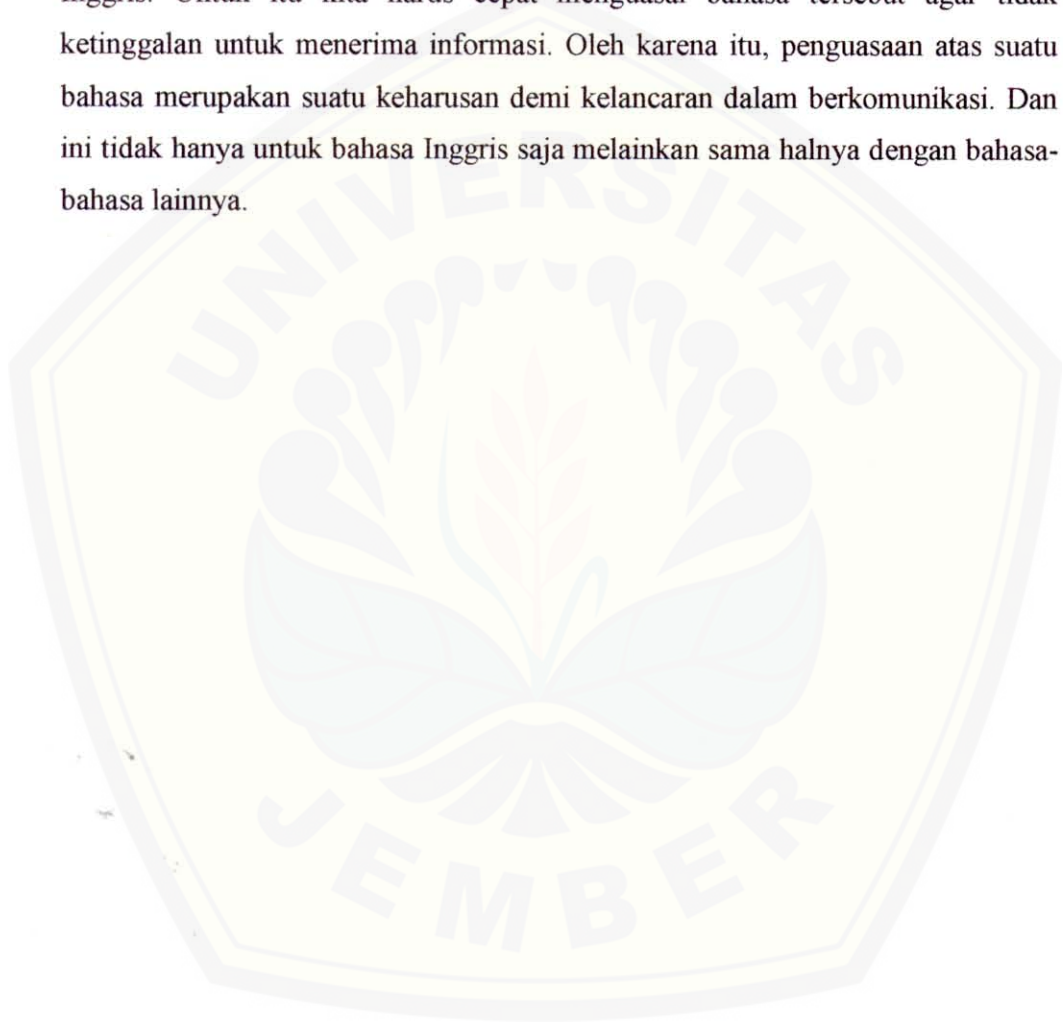
bahasa Indonesia serta memiliki banyak bahasa daerah, dan bahasa itu selalu mempunyai nilai yang sangat berarti bagi semua orang, khususnya dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, terutama di RRI Cabang Pratama Jember yang berupa siaran bahasa sangat berperan sekali.

Di Indonesia masyarakat juga mempelajari bahasa asing, banyak bahasa asing diketahui oleh masyarakat, tetapi yang paling banyak diketahui dan didengar serta dipergunakan adalah bahasa Inggris, tetapi tidak menutup kemungkinan bahasa asing lainnya juga dipelajari. Bahasa asing yang masuk di Indonesia tidak akan bisa menggantikan bahasa resmi kita. Akan tetapi, bahasa asing bisa berpengaruh di dalam kegiatan berinteraksi, khususnya dengan negara asing dalam kegiatan penyiaran yang pengantarnya menggunakan bahasa Inggris. Dalam hal ini bahasa Inggris memegang peranan penting dalam penyajiannya. Pendengar harus bisa mengerti apa yang kita sampaikan agar tidak terjadi *misunderstanding* (salah pengertian), serta dalam interaksi kita harus benar-benar mengerti dan memahami bahasa asing itu. Untuk itu, penulis mengamati penggunaan bahasa asing ini di dalam kegiatan program acara siaran.

Penggunaan bahasa Inggris di dalam penyiaran sangat berperan sekali, dan memberikan pendidikan yang dapat menunjang bagi pelajar atau kalangan umum. Kehidupan bermasyarakat seseorang tidak mungkin hidup sendiri tanpa orang lain atau berinteraksi dengan orang lain. Maka diperlukan komunikasi yang lebih baik.

Dalam komunikasi hal yang utama adalah bahasa, karena bahasa sebagai alat komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atau suatu definisi di dalam bahasa. Dengan pemahaman bahasa, menghindarkan kita dari hal-hal yang menyebabkan *misunderstanding* dalam penyampaian dan penerimaan informasi, baik informasi mengenai IPTEK maupun sosial budaya. Kesalahan dalam penafsiran bahasa atau kesalah pengertian di dalam menangkap sebuah bahasa komunikasi akan menimbulkan kesalahan terhadap informasi yang disampaikan. Jadi informasi tadi tidak ada gunanya, maka di dalam penggunaan bahasa itu haruslah dimengerti oleh semua orang apa yang kita sampaikan.

Untuk itu penulis lebih menekankan pada peranan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pertama yang dalam perkembangannya memegang peranan penting dalam perkembangan IPTEK di dunia. Keaktualan suatu informasi tidak lepas dari cara penyampaian dan penerimaan informasi. Hal ini bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri yang diharapkan mampu untuk mentransfer informasi-informasi dengan menggunakan media komunikasi, mayoritas bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di dunia internasional adalah bahasa Inggris. Untuk itu kita harus cepat menguasai bahasa tersebut agar tidak ketinggalan untuk menerima informasi. Oleh karena itu, penguasaan atas suatu bahasa merupakan suatu keharusan demi kelancaran dalam berkomunikasi. Dan ini tidak hanya untuk bahasa Inggris saja melainkan sama halnya dengan bahasa-bahasa lainnya.





3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia

Sejarah RRI diawali dari pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh bung Karno dan bung Hatta di Jakarta 17 Agustus 1945. Seluruh radio siaran Jepang di Indonesia (Hoso Kyoku) menghentikan siarannya, sehingga masyarakat Indonesia kehilangan informasi dari radio tentang situasi terakhir setelah proklamasi. Pejuang angkasawan radio berkeyakinan bahwa siaran radio mutlak diperlukan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk memberikan tuntutan kepada rakyat. Pejuang angkasawan dari tiga stasiun radio mantan Hoso Kyoku yaitu Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang bersepakat memprakarsai membentuk Organisasi Siaran Radio Nasional.

RRI sebagai stasiun radio siaran milik pemerintah, satu-satunya radio siaran yang mempunyai jaringan di seluruh Indonesia. Meskipun pembiayaan dijamin pemerintah tidak berarti boleh pasif dan kreatif. Dalam memenuhi selera khalayak RRI harus bisa mengikuti arus tanpa meninggalkan etika-etika yang ada. RRI dituntut untuk memberikan informasi-informasi aktual yang dapat dipercaya yaitu dengan bertujuan menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio dengan prinsip radio publik yang independen, netral, dan mandiri. Dalam program siarannya berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Usaha RRI dalam memberikan layanan dan menyelenggarakan jasa penyiaran publik dalam informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha terkait lainnya. Produk program acara yang disajikan oleh RRI merupakan hasil dari kerja profesional mengacu pada *standart high culture* dan bukan hanya produk budaya populer yang diproduksi untuk memenuhi selera masyarakat.

Peningkatan kinerja RRI untuk menghadapi Era Global perlu dilakukan seefisien mungkin dan harus cepat berbenah diri meningkatkan daya saing di bidang pelayanan jasa penyiaran kepada masyarakat. Dalam hal ini RRI harus dapat merespon berbagai perubahan dari perkembangan khalayak, sebagai media elektronik yang mengedepankan pelayanan masyarakat semaksimal mungkin

harus bisa memberikan apa yang dikehendaki publik, agar khalayak tidak merasa dikecewakan. Sebagai salah satu contoh publik dengan semboyan “ Sekali di Udara Tetap di Udara “ dan harus bisa menjawab tantangan yang diembannya.

3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia adalah Bataviase Radio (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu). BRV secara resmi didirikan pada tanggal 16 juni 1925. Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda mempunyai status swasta. Sejak adanya BRV tersebut, maka muncullah badan-badan radio yang lain, seperti *Nederland Indhische Radio Omroep Mij* (NIROM) di Jakarta, Bandung, dan Medan, *Solossche Radio Vereniging* (SRV) di Surabaya, *Mataramse Veregening Vour Radio Omroep* (MAVRO) di Yogyakarta dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran dikalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan bahwa NIROM yang mendapatkan bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan finansial dan membantu kukuhnya penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintah penjajahan Hindia Belanda menghadapi semangat kebebasan dikalangan penduduk pribumi yng berkobar sejak tahun 1908.

Pelopor munculnya radio siaran usaha Bangsa Indonesia ialah *Sollosche Radio Vereniging* (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Seorang bangsawan Solo bernama Mangkunegara VII dan Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusuma berhasil mewujudkan SRV tersebut. Tanggal 29 Maret 1937 dibentuk suatu badan yang bernama : PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK), yang bertujuan non komersial dan *Social Cultursteeel* yang semata-mata ingin memajukan kesenian dan kebudayaan nasional demi kemajuan masyarakat Indonesia baik rohani maupun jasmani.

3.1.2 Zaman Penjajahan Jepang

Dalam peperangan di Asia dan Pasifik, Jepang sebagai sekutunya Nazi Jerman dan Italia di Eropa, mengadakan ekspansi ke arah selatan. Pada bulan Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang, tepatnya pada

tanggal 8 Maret 1942. Sejak saat itu dibekas kawasan Hindia Belanda berlaku pemerintahan militer Jepang atas nama resminya Dai Nippon. Konsekwensinya, segala sesuatu yang berhubungan dengan pemerintahan harus sesuai dengan kehendak tentara pendudukan. Radio siaran yang sebelumnya berstatus perkumpulan swasta juga dimatikan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hosokanry Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya yang dinamakan Hosokanry Kyoku terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang.

Setiap Hosokanry Kyoku mempunyai cabang kantor bernama Shodansu yang terdapat di kabupaten-kabupaten. Kantor ini mempersatukan semua bengkel atau servis radio setempat, sehingga semua reparasi pesawat radio langsung dibawah pengawasan balatentara. Semua pesawat disegel, sehingga rakyat tidak dapat mendengarkan radio siaran luar negeri kecuali ke delapan Hosokanry Kyoku tersebut.

Semua radi siaran dalam pemerintahan militer diarahkan kepada kepentingan militer Jepang semata-mata. Selama pendudukan Jepang itu, kebudayaan dan kesenian mengalami kemajuan yang pesat dan rakyat mendapat kesempatan untuk mengembangkan kebudayaan dan kesenian.

3.1.3 Zaman Kemerdekaan

Pada tanggal 14 Agustus 1945 pemerintah Jepang telah menyerah kalah tanpa syarat kepada tentara sekutu. Saat yang paling penting dan dramatis dalam mendirikan negara Indonesia merdeka adalah menjelang pendaratan tentara-tentara sekutu yang akan mengambil alih kekuasaan di Indonesia, hal ini juga terjadi di studio stasiun radio jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta.

Sehubungan dengan usaha penyebarluasan teks proklamasi melalui radio siaran, mereka menginginkan teks tersebut dibacakan oleh kedua pemimpin bangsa Indonesia, akan tetapi sejak tanggal 15 Agustus 1945 stasiun radio dijaga kuat oleh pasukan Jepang. Teks proklamasi itu disiarkan pada jam 19.00 WIB dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal Agustus 1945 radio siaran belum terorganisir, hal itu dianggap penting oleh orang-orang radio mengingat radio sebagai media massa yang dapat dipergunakan secara efisien untuk

mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Tanggal 10 September 1945 pemimpin-pemimpin radio siaran dari seluruh Jawa berkumpul di Jakarta untuk membicarakan hal itu dengan pemimpin negara kita dan menuntut kepada Jepang untuk menyerahkan semua stasiun radio beserta pemancar dan perlengkapannya kepada Bangsa Indonesia.

Akhirnya pada tanggal 11 September 1945 para pemimpin radio mengadakan pertemuan terakhir dan tercapai kesepakatan untuk mendirikan sebuah organisasi radio siaran dan melakukan tindakan yang diambil di daerah-daerah. Tanggal 11 September 1945 itu menjadi hari RRI (Radio Republik Indonesia) yang diperingati setiap tahun.

3.2 Sejarah Singkat RRI Cabang Pratama Jember

Sejak proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia memasuki jaman kemerdekaan. Setelah itu tepatnya pada tanggal 11 September 1945 lahir Radio Republik Indonesia memiliki sejarah yang heroik. Pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya memberikan dampak pula kepada RRI Surabaya. RRI Surabaya tak luput dari gempuran tentara sekutu, kemudian RRI pindah ke Mojokerto, dan disebut RRI Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan, personil RRI disebar dengan mendirikan pemancar seperti Lawang-Malang, Mojokerto dan Bondowoso sebagai Ibukota karesidenan Besuki. RRI Bondowoso yang dilengkapi pemancar berkekuatan 250 Watt, gelombang 63 meter inilah cikal bakal RRI Jember.

Sekitar akhir tahun 1945 di Jember dibentuk sebuah panitia kecil untuk mendirikan pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Gagasan ini timbul dari seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember Abdul Manaf, dua orang anggota bagian teknik Amateor Wt Loci dan Sutrisno berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 Watt, menggunakan lampu 807, paralel dengan gelombang 64 meter. Sejak itulah berdiri radio perjuangan dengan sebutan Pemancar Radio Merdeka (PRM). Tanggal 2 Februari 1946, Pemancar Radio Merdeka ini diresmikan Bupati Jember pertama Soedarman. Studio pemancar berada di Jalan Banyuwangi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan Jawatan RRI

a. Visi Perjan RRI adalah :

Visi perusahaan jawatan RRI adalah menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri, dan profesional.

b. Misi Perusahaan Jawatan RRI adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di Indonesia.
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat pada khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.
4. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Melaksanakan kontrol sosial.
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

3.4 Budaya Perjan RRI Jember

RRI Jember mengembangkan budaya organisasi perusahaan jawatan RRI untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang dikenal dengan PRIMA SUARA.

a. Prima

Senantiasa mengutamakan mutu baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan. Prima juga merupakan singkatan yang masing-masing huruf mempunyai makna :

- 1) Proaktif, menyajikan program acara secara aktif dan energik.
- 2) Rasional, berpikir sehat dalam menyajikan ide-ide cemerlang.
- 3) Inovatif, menyajikan hal-hal yang baru dan beragam.

- 4) Menarik, mengemas program acara dengan baik sehingga dapat memikat hati pendengar dan tidak menimbulkan kebosanan.
- 5) Aktual, menyajikan berita-berita hangat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Suara

Menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam bidang ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara. Suara juga merupakan singkatan dari masing-masing huruf yang bermakna :

- 1) Simpatik, berusaha mengerti keinginan pendengar dan mengajaknya untuk berbagi rasa.
- 2) Unggul, program acara yang selalu menarik menjadikan RRI unggul di mata pendengarnya.
- 3) Akurat, menyajikan acara-acara yang jelas dan terpercaya.
- 4) Responsif, berusaha menjawab pertanyaan pendengar dan mengajaknya untuk ikut serta dalam program acara tertentu.
- 5) Akomodatif, memberikan pelayanan terbaik kepada pendengar dengan menyajikan acara-acara yang menarik.

3.5 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan RRI adalah menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip-prinsip radio publik yang independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Sikap netral terhadap publik yang dimiliki oleh Perjan RRI bertujuan menciptakan kinerja secara profesional baik profesi, visi maupun misi yang di emban untuk masa-masa selanjutnya.

3.6 Gerak Langkah Radio Republik Indonesia Jember

a. Fungsi

Radio Republik Indonesia dalam mengemban misinya sebagai media perjuangan selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan perjuangan bangsa. Pada masa pergolakan Radio Republik Indonesia adalah sebagai media penerangan, pendidikan dan hiburan sedangkan sebagai media perjuangan fungsi dan peranan Radio Republik Indonesia tersebut diaplikasikan dalam program-program pembangunan. Dalam mengemban misi perjuangannya Radio Republik Indonesia menjabarkannya dalam tiga kelompok yaitu :

1. Berita dan penerangan
Kelompok acara berita dan penerangan Radio Republik Indonesia Jember menyajikan acara-acara secara langsung baik program-program pembangunan nasional, regional maupun daerah.
2. Pendidikan, Agama dan Olahraga
Bidang ini menyajikan acara-acara yang bertujuan mencerdaskan dan meningkatkan moral fisik bangsa yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan hakekat pembangunan seutuhnya.
3. Kebudayaan dan Hiburan
Bidang ini menampilkan acara-acara yang bersifat melestarikan, menumbuhkan dan mengembangkan budaya nasional sesuai dengan wawasan nusantara serta hiburan-hiburan yang berlandaskan budaya kita sendiri.

b Bidang Penyiaran

Menghadapi dunia penyiaran yang berkembang secara pesat ditambah lagi dengan semakin maju dan kritisnya khalayak di tanah air, Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember mencoba untuk memperluas jangkauan sekaligus membaginya dalam beberapa persebarannya sebagai berikut :

A. *Programa I*

- a. Programa I mempunyai segmen umum artinya untuk segala usia dan memiliki ciri formal, *blocking system* yaitu format siaran yang didasarkan pada budaya lokal sehingga mencerminkan sosial budaya masyarakat Jember.
- b. Golongan siaran pada stasiun program I terdiri dari siaran kata 70 % dan siaran musik 30 %.
- c. Jangkauan siaran
Jangkau siar Programa I dengan frekuensi AM 96,3 KHz memiliki kekuatan pemancar 5 Kwatt dan 1 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Jember, Lumajang, dan Probolinggo. Jangkau siar Programa I sama dengan frekuensi FM 95,4 MHz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt hanya bisa diterima di wilayah Kabupaten Jember.

B. *Programa II*

- a. Program acara siaran
Pada Programa II segmen pendengar meliputi para remaja, pelajar, dan mahasiswa, Gaya siaran bersifat komunikatif, hiburan dan niaga. Sedangkan pada format acara berbentuk *capsule system* yaitu dengan menyisipkan musik pop Indonesia dan musik barat serta informasi yang spesifik.
- b. Golongan siaran
Spesifikasi siaran kata Programa II yaitu 40 % sedangkan siaran musik 60 %.
- c. Jangkauan siaran
Jangkau siar Programa II berfrekuensi FM 89,5 MHz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, sebagian Kabupaten Lumajang dan Banyuwangi.

C. *Programa III*

Program acara siaran pada Programa III berorientasi pada masyarakat umum. Isi siarannya 100 % berita. Sedangkan pada

jangkau siar berfrekuensi FM 87,9 MHz dengan kekuatan pemancar 2,5 Kwatt juga cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, Lumajang sebagian di Kabupaten Banyuwangi dan Situbondo.

Sebagai sarana penunjang program siaran di RRI Jember, disediakan beberapa perangkat peralatan yang dipasang di studio dengan pemanfaatan sebagai berikut :

- 1) *Studio continuity* I dan II, sarana yang digunakan untuk operasional siaran Programa I dan Programa II.
- 2) *Studio Pagelaran (Performance)*, sarana untuk acara-acara kesenian daerah yang umumnya langsung melalui Programa I.
- 3) *Studio Musik*, sarana yang digunakan untuk acara musik seni, drama dan sebagainya.
- 4) *Studio editing*, dipergunakan untuk editing acara-acara siaran kata.
- 5) *Ruang MCR (kamar sambung)*, yaitu ruangan berisi perangkat peralatan yang berfungsi mendistribusikan modulasi.
- 6) *News Room (ruang berita)*, yaitu ruang yang berisi seperangkat peralatan untuk *mereplay* berita dari RRI Surabaya, pengiriman berita ke RRI stasiun nasional dan stasiun-stasiun lainnya di Indonesia.

3.7 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember

Setiap instansi dalam melaksanakan kerja perlu adanya pengorganisasian yang baik sebagai pencapaian tujuan. Penempatan orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang telah ditentukan secara tepat, diharapkan akan menunjukkan kedudukan dan tanggung jawab orang-orang yang satu dengan yang lain menjadi jelas tanpa adanya kesimpang-siuran dalam bekerja. Hal ini dapat dilaksanakan dengan bantuan struktur organisasi.

Struktur organisasi yang ada pada stasiun RRI Jember adalah line dan staf, berarti garis fungsi yang menjelaskan perlimpahan tanggung jawab dan wewenang langsung kepada bawahannya. Untuk mencapai sasaran usaha organisasi yang mendukung agar garis fungsi tersebut bekerja seefektif mungkin. Maka, dalam pembagian kerja dimulai dari tingkat atas yaitu Kepala Cabang yang membawahi satu sub bagian administrasi dan keuangan serta tiga kepala seksi yaitu penyiaran, teknik dan pengembangan pemasaran usaha.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan pada struktur organisasi adalah :

1) Direksi

Direksi memiliki jabatan tertinggi dalam perusahaan yang bertugas mengawasi tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala cabang. Direksi berhak memberi peringatan apabila kepala cabang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

2) Kepala Cabang

Kepala cabang bertugas sebagai pelindung perusahaan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan. Segala sesuatu yang menyangkut permasalahan perusahaan harus seizin kepala cabang dan bertanggung jawab kepada direksi.

3) Sub Bagian Administrasi dan Keuangan

Sub bagian administrasi dan keuangan bertugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan SDM dan keuangan umum. Bagian ini bertanggung jawab kepada kepala cabang.

4) Urusan Umum

Urusan umum bertugas mengurus semua masalah rumah tangga perusahaan dan bertanggung jawab atas peralatan perusahaan baik peralatan studio maupun peralatan kantor. Bagian ini bertanggung jawab kepada sub bagian administrasi dan keuangan.

5) Urusan SDM

Urusan SDM bertugas melakukan penyusunan rencana formasi, kepangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai, pemindahan dan promosi pegawai, surat-menyurat, pendapatan, kearsipan dan kesejahteraan pegawai serta penyusunan laporan kepegawaian. Bagian ini bertanggung jawab kepada sub bagian administrasi dan keuangan.

6) Urusan Keuangan

Urusan keuangan bertugas melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dana belanja, penerima pembayaran, pembukuandan bertanggung jawab dalam pengeluaran kas, lalu lintas bank, rekening koran dan pembukuan bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan dinas dan penyiapan surat perintah membayar uang (SPMU) serta penyusunan laporan keuangan. Urusan keuangan memiliki tanggung jawab dan kedudukan yang sama dengan urusan SDM dan urusan umum.

7) Seksi Penyiaran

Seksi penyiaran bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas seksi penyiaran sebagai :

- a. Pelaksana perencanaan dan program siaran.
- b. Pelaksana produksi siaran.
- c. Pelaksana redaksi, komunikasi dan dokumentasi.
- d. Pelaksana reportase dan masalah aktual.

8) Urusan Perencanaan dan Program Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan perencanaan dan program siaran adalah :

- a. Melakukan perencanaan dan pembuatan acara.
- b. Menyusun pola dan anggaran acara program siaran.
- c. Melakukan pantauan, evaluasi dan penyusunan laporan program siaran.

9) Urusan Produksi Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan produksi siaran adalah :

- a. Menyusun rencana dan produksi siaran pendidikan, kebudayaan, musik, hiburan, iklan dan pelayanan masyarakat.
- b. Melakukan pantauan, evaluasi dan penyusunan laporan produksi siaran.

10) Urusan Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi adalah :

- a. Mengumpulkan, mengelola dan menyusun materi berita ulasan dan komentar.
- b. Melakukan dokumentasi naskah rekaman.
- c. Menyusun laporan redaksi.

11) Urusan Reportase dan Masalah Aktual

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan reportase dan masalah aktual adalah :

- a. Melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda.
- b. Memilih topik.
- c. Menentukan jurnal dan produksi masalah aktual.
- d. Menyusun laporan reportase dan masalah aktual.

12) Seksi Teknik

Seksi teknik bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas seksi teknik sebagai :

- a. Pelaksana teknik studio.
- b. Pelaksana teknik pemancar.
- c. Pelaksana sarana dan prasarana.

13) Urusan Teknik Studio

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan teknik adalah :

- a. Membuat jadwal tugas operasional.
- b. Melakukan pengoperasian teknik syudio.
- c. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan teknik studio.
- d. Menyusun laporan teknik studio.

14) Urusan Teknik Pemancar

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan teknik pemncar adalah :

- a. Membuat jadwal tugas operasional.
- b. Melakukan pengoperasian dan pemeliharaan pemancar.

- c. Menyusun daftar usulan pengaduan.
- d. Menyusun laporan teknik pemancar.

15) Urusan Sarana dan Prasarana

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan sarana dan prasarana adalah :

- a. Membuat jadwal tugas operasional.
- b. Melakukan pengoperasian sarana dan prasarana.
- c. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- d. Menyusun laporan sarana dan prasarana.

16) Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Seksi ini memiliki kedudukan yang sama dengan seksi penyiaran dan seksi teknik. Seksi pemasaran dan pengembangan usaha bertanggung jawab kepada kepala cabang dan bertugas sebagai :

- a. Pelaksana jasa siaran.
- b. Pelaksana jasa non siaran.
- c. Urusan Jasa Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi pemasaran dan pengembangan usaha. Tugas urusan jasa siaran adalah :

- a. Merencanakan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi dan publikasi.
- b. Melakukan kerja sama dengan jasa non siaran.
- c. Menyusun *positioning* untuk mengembangkan usaha.
- d. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan jasa siaran.

17) Urusan Jasa Non Siaran

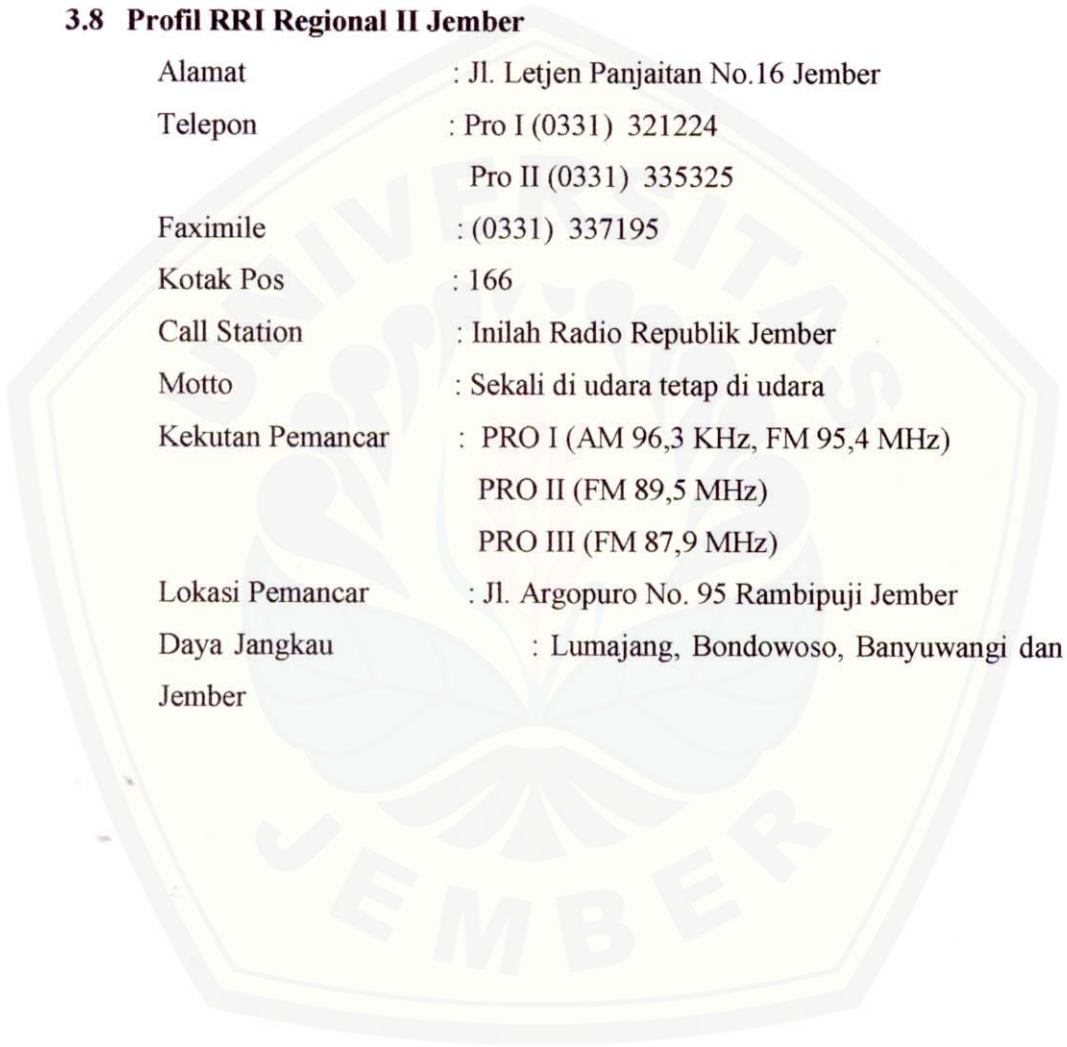
Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi pemasaran dan pengembangan usaha. Tugas jasa non siaran adalah :

- a. Merencanakan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, dan publikasi.
- b. Menyusun *positioning* untuk mengembangkan usaha.
- c. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan jasa non siaran.

18) Kelompok Pejabat Fungsional

Bagian ini melakukan tugas-tugas sesuai ketentuan dari kepala cabang dan bertanggung jawab langsung kepada kepala cabang.

3.8 Profil RRI Regional II Jember



Alamat	: Jl. Letjen Panjaitan No.16 Jember
Telepon	: Pro I (0331) 321224 Pro II (0331) 335325
Faximile	: (0331) 337195
Kotak Pos	: 166
Call Station	: Inilah Radio Republik Jember
Motto	: Sekali di udara tetap di udara
Kekutan Pemancar	: PRO I (AM 96,3 KHz, FM 95,4 MHz) PRO II (FM 89,5 MHz) PRO III (FM 87,9 MHz)
Lokasi Pemancar	: Jl. Argopuro No. 95 Rambipuji Jember
Daya Jangkau Jember	: Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi dan Jember



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada RRI penulis dapat memperoleh beberapa tambahan wawasan dan pengetahuan tentang radio khususnya di bidang penyiaran. Dari kegiatan itu ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan diantaranya :

- 1) RRI Cabang Pratama Jember merupakan salah satu media elektronika yang fungsinya memberikan informasi, mendidik dan menghibur masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut menjadikan sarana komunikasi yang akurat dan mudah.
- 2) Dalam penyiaran pengetahuan dan wawasan seorang penyiar harus ditingkatkan, karena pemahaman sangatlah penting dalam pengantar siaran khususnya program acara bahasa Inggris. Maka dari itu seorang penyiar dituntut mampu untuk menguasai alat komunikasi efektif (Bahasa Inggris) dalam rangka memahami setiap bentuk perkembangan informasi dan dalam tugasnya untuk mengembangkan nilai berita (*news value*).

5.2 Saran

Dari hasil Praktek Kerja Nyata di RRI Cabang Pratama Jember khususnya di bagian penyiaran, penulis ingin memberikan saran-saran antara lain :

Pada pihak RRI :

- 1) Profesionalisme kerja dan disiplin harus senantiasa ditingkatkan untuk mengembangkan layanan informasi dan komunikasi prima.
- 2) Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan serta suasana penuh kekeluargaan antara karyawan senantiasa terus dibina guna tercapainya tujuan kerja.
- 3) *Penambahan program acara yang bermuansa pendidikan bahasa Inggris haruslah lebih ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.*

Pada Pihak Fakultas :

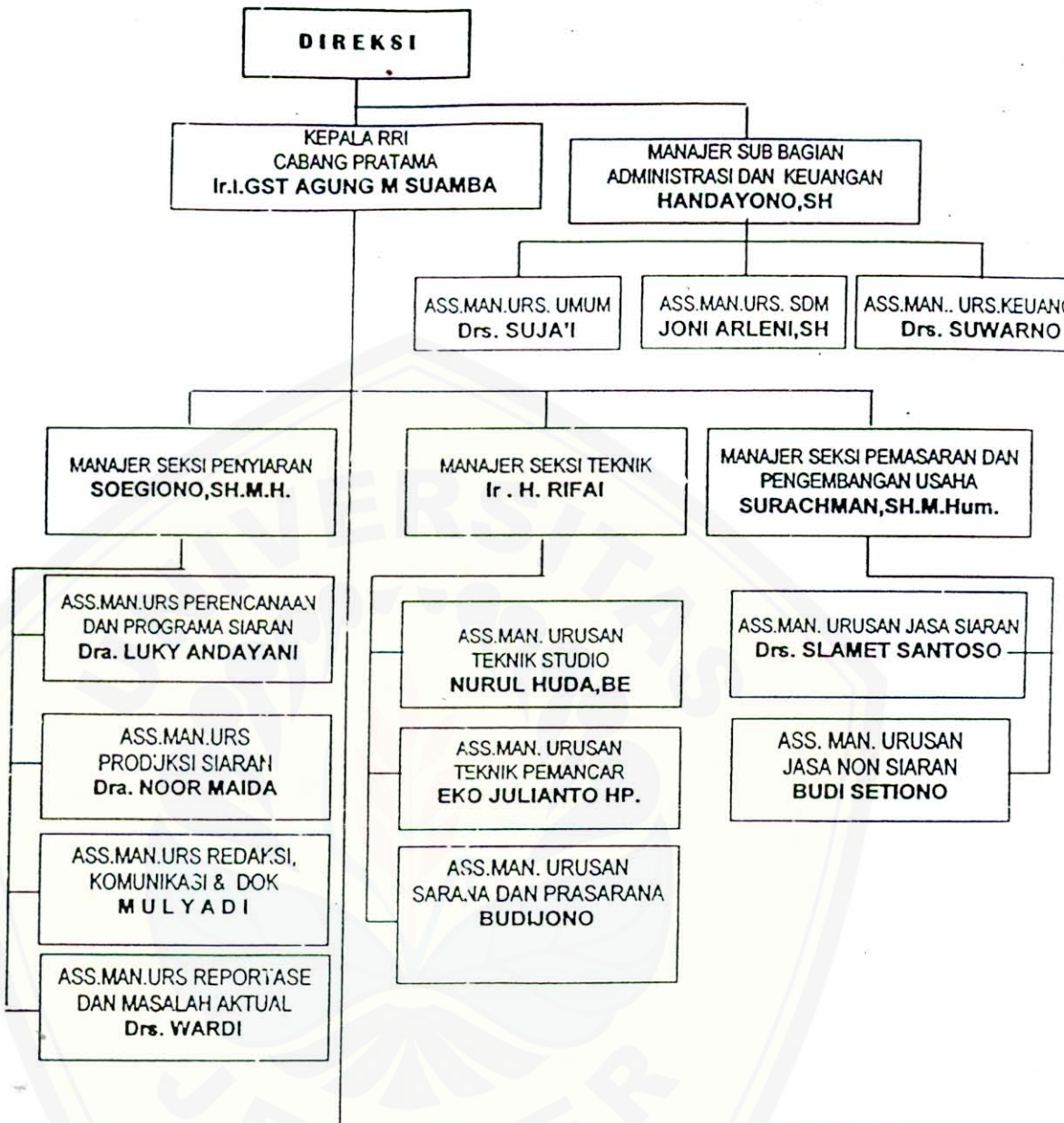
- 1) Hendaknya *skill*, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa perlu ditingkatkan agar tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- 2) Pihak fakultas hendaknya menambah mata kuliah yang dapat digunakan sebagai modal dalam terjun di dunia kerja dan meniadakan mata kuliah yang sekiranya kurang bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Mappatto, Andi Baso. 1995, *Siaran Pers Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta : Gramedia.
- Effendi, Onong Uchana. 1990, *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Jakarta : Mandar Maju.
- Kementrian Penerangan Djawatan RRI. 1953, *Sejarah Radio di Indonesia*, Djakarta.
- Perjan RRI. 2001. *Pedoman Penyiaran dan Pemasaran Pengembangan Usaha*. Jakarta : RRI.
- Widjaja, H.A.W. 1997. *Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

STRUKTUR ORGANISASI
Keputusan Direksi Perjan RRI
No. 07/KEP - DIRUT/2001 Tgl. 20 - 04 - 2001
RRI CABANG PRATAMA JEMBER



		Kelompok			
		Pejabat Fungsional			

WARTA BERITA PAGI
RABO ,16AGUSTUS 2006 – 05.30 WIB
Naskah : 11

Komputer :tune *Warta Berita*
Penyiar : Assalamu'alaikum Wr. Wb.// Saudara selamat berjumpa kembali dengan kami dalam Paket Informasi Warta Berita Pagi, *hari ini Rabo , 16 AGUSTUS 2006.*// Pagi ini Informasi yang dapat anda simak diantaranya tentang, Masuknya devisa dai para TKI asal jember , polemik Pedagang kaki lima serta kami rangkai dengan Paket Nuansa Merah Putih //

Komputer :Musik *Smash*
Penyiar : Para Tenaga Kerja Indonesia TKI yang bekerja diluar negeri , ternyata mampu menopang perekonomian daerah sekitar 100 Milyar Rupiah pertahun // Namun sayangnya sesampainya di daerah uang sebanyak itu tidak dipandang sebagai Investasi namun hanya untuk berbelanja barang // berikut laporan sanjoko Ade

Komputer : *Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Remiten – Sanjoko Ade*

Komputer :Musik *Smash*
Penyiar : Penataan Pedagang Kaki Lima di sekitar Alon-alon , yang ahir-ahir ini menimbulkan Polemik dikalangan Masyarakat , dinilai Sosiolog Universitas Jember HARI YUSWADI hendaknya dijadikan tonggak untuk menertibkan Pedagang kaki lima di Jember // Selengkapnya dilaporkan Toha Rahman . ✓

Komputer : *Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Kebuntuan Komunikasi –Toha Rahman*

Penyiar : *Warta Berita Pagi ini disiarkan Pro Satu Pro dua RRI Jember*

Komputer :Musik *Smash*
Penyiar : Saudara , menjelang peringatan Detik-detik Proklamasi , Kembali kita mencoba menilik persoalan pendidikan di Usia Republik ini yang telah memasuki kepala enam // Masalah pendidikan ini dipandang beberapa Pakar serta Praktisi pendidikan masih jauh dari harapan , dan bahkan saat ini merupakan era keterpurukan dunia pendidikan // berikut Endro Cahyono memaparkan ✓

Komputer :Musik *Smash*
Penyiar : Tuntas Sudah Informasi yang dihimpun Tim redaksi dalam paket Warta berita Pagi, hari ini.// Sayabersama rekan operator.... serta seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih atas perhatian anda. selamat pagi //

WARTA BERITA PETANG

Selasa, 15 Agustus 2006 – 18.30 WIB

Naskah : 11

Komputer :Tune warta berita sore

Penyiar : Para Tenaga Kerja Indonesia TKI yang bekerja diluar negeri , ternyata mampu menopang perekonomian daerah sekitar 100 Milyar Rupiah pertahun // Namun sayangnya sesampainya didaerah uang sebanyak itu tidak dipandang sebagai Investasi namun hanya untuk berbelanja barang // beriku laporan sanjoko Ade

Komputer : Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Remiten – Sanjoko Ade

Komputer :Musik Smash

Penyiar : Penataan Pedagang Kaki Lima di sekitar Alon-alon , yang ahir-ahir ini menimbulkan Polemik dikalangan Masyarakat , dinilai Sosiolog Universitas Jember HARI YUSWADI hendaknya dijadikan tonggak untuk menertibkan Pedagang kaki lima di Jember // Selengkapnya dilaporkan Toha Rahman .

Komputer : Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Kebuntuan Komunikasi –Toha rahman

Penyiar : Warta Berita petang Ini disiarkan Pro Satu Pro dua RRI Jember

Komputer :Musik Smash

Penyiar : Saudara , menjelang peringatan Detik-detik Proklamasi , Kembali kita mencoba menilik persoalan pendidikan di Usia Republik ini yang telah memasuki kepala enam // Masalah pendidikan ini dipandang beberapa Pakar serta Praktisi pendidikan masih jauh dari harapan , dan bahkan saat ini merupakan era keterpurukan dunia pendidikan // berikut Endro Cahyono memaparkan

Komputer :Musik Smash

Penyiar : Tuntas Sudah Informasi yang dihimpun Tim redaksi dalam paket Warta berita Petang, hari ini// Saya beserta seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih atas perhatian anda, selamat petang//

Jⁿ 15/8

WARTA BERITA PETANG : SELASA, 15 AGUSTUS 2006/11

WARTA BERITA PETANG
Selasa, 15 Agustus 2006 – 18.30 WIB
Naskah : 11

- Komputer** :**Tune warta berita sore**
- Penyiar** : Para Tenaga Kerja Indonesia TKI yang bekerja diluar negeri , ternyata mampu menopang perekonomian daerah sekitar 100 Milyar Rupiah pertahun // Namun sayangnya sesampainya didaerah uang sebanyak itu tidak dipandang sebagai Investasi namun hanya untuk berbelanja barang // beriku laporan sanjoko Ade
- Komputer** : **Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Remiten – Sanjoko Ade**
- Komputer** :**Musik Smash**
- Penyiar** : Penataan Pedagang Kaki Lima di sekitar Alon-alon , yang ahir-ahir ini menimbulkan Polemik dikalangan Masyarakat , dinilai Sosiolog Universitas Jember HARI YUSWADI hendaknya dijadikan tonggak untuk menertibkan Pedagang kaki lima di Jember // Selengkapnya dilaporkan Toha Rahman .
- Komputer** : **Cat.CP Title 16 Agust' 06 - Kebuntuan Komunikasi –Toha rahman**
- Penyiar** : **Warta Berita petang ini disiarkan Pro Satu Pro dua RRI Jember**
- Komputer** :**Musik Smash**
- Penyiar** : Saudara , menjelang peringatan Detik-detik Proklamasi , Kembali kita mencoba menilik persoalan pendidikan di Usia Republik ini yang telah memasuki kepala enam // Masalah pendidikan ini ,dipandang beberapa Pakar serta Praktisi pendidikan masih jauh dari harapan , dan bahkan saat ini merupakan era keterpurukan dunia pendidikan // berikut Endro Cahyono memaparkan
- Komputer** :**Musik Smash**
- Penyiar** : Tuntas Sudah Informasi yang dihimpun Tim redaksi dalam paket Warta berita Petang, hari ini// Saya beserta seluruh kerabat kerja yang bertugas mengucapkan terima kasih atas perhatian anda, selamat petang//

WARTA BERITA PETANG : SELASA,15 AGUSTUS 2006/11

Topik : REMITEN
Tanggal : 15 Agustus 2005
Naskah : Sanjoko

Para Tenaga Kerja Indonesia TKI yang bekerja diluar negeri ternyata mampu menopang perekonomian daerah sekitar 100 Milyar Rupiah lebih pertahun. Namun sayang seandainya uangnya sebanyak itu tidak di pandang sebagai investasi masa depan namun hanya untuk berbelanja barang-barang kebutuhan yang bersifat konsumtif. Dari keadaan inilah yang sebenarnya mendasarkan perhatian serius dari para TKI bahwa tidak selamanya akan menjadi tenaga kerja di luar negeri sehingga perlu pemikiran yang sehat. Modal yang dimiliki sebaiknya diinvestasikan yang lebih bermanfaat lebih khusus kepada masyarakat. Langkah ini lah yang harus di ambil oleh para TKI yang pulang ke tanah air. Para TKI yang akan mengabdikan kemampuannya sebaiknya diarahkan untuk berinvestasi ke dalam dunia perindustrian dan perdagangan yang ada di Indonesia. Disamping itu para TKI yang pulang ke tanah air sebaiknya diarahkan untuk berinvestasi ke dalam dunia perindustrian dan perdagangan yang ada di Indonesia. Disamping itu para TKI yang pulang ke tanah air sebaiknya diarahkan untuk berinvestasi ke dalam dunia perindustrian dan perdagangan yang ada di Indonesia.

Menurut RRI di Jember, tenaga yang masuk ke Jember yang mencapai 100 milyar lebih per tahun itu tergolong angka yang cukup besar. Dengan sendirinya akan memberikan pengaruh yang signifikan kepada warga masyarakat dan daerah Jember. Tetapi kondisi ini mengharuskan perlu penanganan secara khusus dari semua pihak untuk dapat menunjang sejauh ini pihaknya sangat sependapat dengan keputusan RRI Jember memberikan kredit lunak sebagai bantuan pembiayaan didalam kepengurusan pemberangkatan ke keluar negeri bagi TKI yang berasal dari kabupaten Jember.

Awal : yang patuh
Akhir : tidak ditabung

Hal senada juga diungkapkan pimpinan cabang RRI Jember. Menurutnya bahwa langkah tersebut bakal pertama di lakukan didalam membantu bantuan kepada para TKI yang sedang menandatangani biaya. Kemudian sungguh tentang target yang bisa diberikan kepada calon TKI yang akan mohon kredit dengan tegas pihaknya tidak akan membuat asalkan persyaratan telah terpenuhi baik dari PPTKI maupun dari pihak TKI yang bersangkutan.

Awal : Jember itu ada 20 PPTKI
Akhir : lebih jelas

RRI - sjk

TJL

Berbagai krisis yang melanda Indonesia sejak beberapa tahun lalu, rupanya masih belum disikapi secara obyektif oleh para penguasa // Salah satu Krisis yang kini masih dirasakan masyarakat yaitu krisis ekonomi, akibat tidak jalannya sektor Riil // Meskipun Pemerintah telah berupaya sedemikian rupa, untuk mengatasi Hal ini, namun banyak kebijakan yang tidak mendapat dukungan masyarakat, dan bahkan ditentang secara terang-terangan // Fenomena semacam ini Menurut Sosiolog Universitas Jember DR.HARI YUSWADI MA, merupakan lagu lama, dalam system pemerintahan kita yang kini terulang lagi // Idealnya pemerintah tidak lagi mengandalkan kekuasaannya secara mutlak, dengan memaksakan kehendaknya, dalam mengatur kehidupan masyarakat // Seperti halnya yang terjadi pada pengaturan pedagang kaki lima Disekitar alon-alon jember, yang kini menjadi polemik disebagian masyarakat // Kejadian semacam ini tegas Hari Yuswadi dapat dihindari, bila pemerintah, yang dalam hal ini Bupati, melakukan pendekatan dengan berbagai pihak //

-----insert-----

Awal : Kalau itu

Ahir :seharusnya begitu //

Menjamurnya Pedagang kaki lima, yang sebenarnya merupakan solusi sementara pada saat terjadinya Krisis ekonomi tahun 97 lalu, cenderung dibiarkan oleh pemerintah, kendati secara jelas mereka telah melanggar aturan // untuk mengatasi masalah ini, salah satunya hanyalah melalui penegakan Hukum secara obyektif //

-----insert-----

Awal : Seharusnya

Ahir :segera ditertibkan //

Masalah penertiban PKL di Alon-alon Jember ini tegas Sosiolog hari Yuswadi, merupakan tonggak bagi upaya penyelesaian PKL, yang sesungguhnya, dikabupaten jember // rri- toha

Saudara , Meski sistim pendidikan mendapat cercaan , hujatan dan gugatari dari berbagai Pihak , namun kenyataannya pendidikan masih menempati urutan pertama dalam skala prioritas para Orang tua atau masyarakat dinegeri ini // Pendidikan yang selalu diidentikkan dengan sekolah Formal mulai dari SD ,SMP ,dan seterusnya rupanya masih diharapkan oleh masyarakat sebagai sarana untuk memperoleh Ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menelusuri rimba kehidupan dialam kemerdekaan yang kini telah memasuki usia 61 tahun // Meskipun setiap tahun pada saat merayakan HUT Kemerdekaan RI kita melakukan introspeksi, namun hal itu rupannya hanya sebuah seremonial belaka // Buktinya setelah itu kembali lagi pada irama lama dengan paradigma lama serta hal-hal yang lama lainnya // Padahal untuk menapaki hari esok , Hari-hari lama hanya merupakan sebuah dimensi sejarah , sebagai pijakan untuk meniti hari depan // Seperti halnya pendidikan yang hingga kini masih lari ditempat karena tidak adanya kejelasan mengenai system yang dipakai // Menurut Ketua Forum Komunikasi Guru Jember RAHMATULLAH , akibat tidak adanya kejelasan system , pendidikan kita ahirnya dengan mudah ditunggangi berbagai kepentingan //

-----Insert -----

Awal : Sekarang ini terus terang
Ahir :semakin terpuruk //

Keterpurukan pendidikan memang patut disayangkan semua pihak , padahal Pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan bangsa ini // Jika hal ini dibiarkan , kapan Indoesia akan membangun , sementara usia kemerdekaan Republik ini terus bertambah // Idealnya Pertambahan usia selalu diikuti dengan peningkatan kualitas Sumberdaya manusia , agar anak-anak bangsa mampu mengolah Sumberdaya alamnya sendiri , dan tidak hanya menunggu Kompensasi dari bangsa lain yang telah mengeksploitasi Bumi pertiwi // rri- endro



**LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER**

Jl. Letjen.Panjaitan 61 ☎ (0331) 337195-337196 FAX. 337195 Kode Pos 68121

SURAT KETERANGAN

NOMOR : /RRI - JR/SEK/2006

Menerangkan dengan sebenarnya
Mahasiswa Program D 3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Siti Fatimah

NIM : 030103101042



Telah

Praktek Kerja Nyata

Pada

10 Juli - 31 Agustus 2006

RADIO REPUBLIK INDONESIA

Jember, 06 Agustus 2006

an. Kepala

Psh. Manager Sub Bagian

Administrasi dan Keuangan



JONI ARLENI, SH

NIP.050037776